



5.76% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9797040

BAB I PENDAHULUAN Pendahuluan Era globalisasi membuat menipisnya batas wilayah antar negara dalam semua bidang, antara lain di bidang bisnis. Adanya perjanjian World Trade Organization (WTO) dengan perjanjian multilateral GATT dan juga kesepakatan perdagangan bebas di Asia dengan AFTA membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat tidak terkecuali di Indonesia (Kompasiana, 2018). Adanya persaingan yang semakin ketat ini perlu disikapi dengan pemunculan para wirausaha yang mampu menjawab tantangan dan mengambil peluang dalam situasi ini. Pengembangan kewirausahaan masyarakat diharapkan menjadi terobosan baru agar dapat mempercepat pencapaian tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mandiri yang memiliki karakter inovatif, tangguh dan berwawasan global (Malik dan Mulyono, 2017). Kewirausahaan adalah roda penggerak ekonomi suatu negara yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan pada potensi dan sumber daya lokal (Pinayani, 2006).

18 23 24 Menurut Meredith (2014), wirausaha adalah individu-individu yang mempeunyai orientasi pada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil risiko dalam mengejar tujuannya. 15 20 Meredith (2014) menyatakan bahwa seorang wirausaha memiliki karakteristik percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa